

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Hasil pemeriksaan kadar hemoglobin yang dilakukan segera dengan metode cyanmethemoglobin didapatkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori normal (91,7%), sedangkan sebagian kecil berada pada kategori rendah (8,3%), dan tidak terdapat responden dengan kategori tinggi (0%), yang menunjukkan bahwa kondisi hemoglobin masih stabil karena sampel darah belum mengalami pengaruh faktor pra-analitik seperti penundaan waktu pemeriksaan.
2. Hasil pemeriksaan kadar hemoglobin pada penundaan 3 jam didapatkan bahwa sebagian besar responden masih berada pada kategori normal (72,2%), namun terjadi peningkatan pada kategori rendah (27,8%), dan tidak terdapat kategori tinggi (0%), yang menunjukkan mulai terjadinya penurunan kadar hemoglobin akibat proses metabolisme sel yang masih berlangsung serta perubahan kondisi sampel darah selama penyimpanan.
3. Hasil pemeriksaan kadar hemoglobin pada penundaan 5 jam didapatkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori normal (47,2%), sedangkan kategori rendah (52,8%), dan tidak terdapat kategori tinggi (0%), yang menunjukkan bahwa semakin lama waktu penundaan pemeriksaan maka perubahan pada sampel darah semakin meningkat sehingga menyebabkan penurunan kadar hemoglobin.
4. Hasil pemeriksaan kadar hemoglobin pada penundaan 8 jam didapatkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori normal (30,6%),

sedangkan kategori rendah (69,4%), dan tidak terdapat kategori tinggi (0%), yang menunjukkan bahwa penundaan pemeriksaan dalam waktu yang lebih lama dapat meningkatkan terjadinya perubahan pada eritrosit seperti hemolisis sehingga menyebabkan penurunan kadar hemoglobin.

5. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kadar hemoglobin pada pemeriksaan segera dengan penundaan 3 jam, 5 jam, dan 8 jam berdasarkan hasil uji One-Way ANOVA dengan nilai signifikansi ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa waktu penundaan pemeriksaan berpengaruh terhadap hasil pemeriksaan kadar hemoglobin.

B. Saran

1. Instansi kesehatan

Disarankan dalam pemeriksaan kadar hemoglobin sebaiknya dilakukan sesegera mungkin setelah pengambilan sampel darah. Apabila terjadi penundaan, maka waktu penundaan sebaiknya tidak melebihi 3 jam agar hasil pemeriksaan tetap akurat dan mencerminkan kondisi sebenarnya.

2. Peneliti selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperhatikan faktor pra-analitik dalam pemeriksaan hemoglobin, seperti waktu penundaan, suhu penyimpanan, serta teknik pengambilan dan penanganan spesimen. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih lanjut pengaruh penundaan lebih dari 8 jam atau menggunakan metode pemeriksaan lain untuk membandingkan hasil yang diperoleh.